

**PERAN INTERNAL AUDITOR DALAM PEMERIKSAAN KREDIT PADA
PT. BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : FIFIT LINA SARI SITORUS PANE
NPM : 1705170182
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 04 Agustus 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FIFIT LINA SARI SITORUS PANE
N P M : 1705170182
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PERAN INTERNAL AUDITOR DALAM PEMERIKSAAN
KREDIT PADA PT. BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR
MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si.)

Penguji II

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si.)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

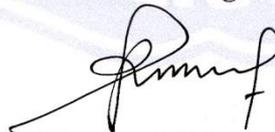
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FIFIT LINA SARI SITORUS PANE
N.P.M : 1705170182
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PERAN INTERNAL AUDITOR DALAM
PEMERIKSAAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT
CABANG KOORDINATOR MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi



(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane

NPM : 1705170182

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Peran Internal Auditor dalam Pemeriksaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



FIFIT LINA SARI SITORUS PANE

ABSTRAK

Fifit Lina Sari Sitorus Pane. NPM 1705170182. Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan, 2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah auditor internal dalam pemeriksaan kredit PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan telah dijalankan dengan baik. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Peranan internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut telah berfungsi secara efektif dan memiliki kedudukan yang baik dalam struktur organisasi. Peranan internal auditor dalam pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut telah berjalan dengan baik dan efektif hingga internal auditor dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Pemeriksaan yang dilakukan audit internal pada PT. Bank Sumut meliputi seluruh kegiatan bisnis perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas aspek keuangan maupun operasional. Pada PT. Bank Sumut segala kecurangan dan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam penyaluran kredit dapat dicegah dan dideteksi, karena adanya Internal Auditor yang berfungsi secara efektif dan memadai dengan melakukan pemeriksaan ke seluruh divisi baik secara berkala maupun secara mendadak.

Kata Kunci : Audit Internal, Kredit.

ABSTRACT

Fifit Lina Sari Sitorus Pane. NPM 1705170182. The Role Of Internal Auditors In Credit Checking At PT. Bank Sumut Branch Coordinator Medan, 2022. Thesis. Accounting Major, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra.

This research was conducted with the aim of finding out whether the internal auditors in the examination of credit at PT. Bank Sumut Branch Coordinator Medan had been carried out properly. This research approach uses descriptive research. Data collection techniques in this study used documentation and interview techniques. and the analysis technique used is qualitative data analysis. The results showed the role of internal auditors in credit checks at PT. Bank Sumut has functioned effectively and has a good position in the organizational structure. The role of internal auditors in credit checks at PT. Bank Sumut has been running well and effectively so that the internal auditor can reduce the possibility of fraud. Examinations conducted by internal audit at PT. Bank Sumut covers all the company's business activities to achieve efficiency and effectiveness in financial and operational aspects. At PT. Bank Sumut all fraud and irregularities that may occur in lending can be prevented and detected, because of the Internal Auditor who functions effectively and adequately by conducting inspections to all Divisions, either periodically or suddenly.

Keywords: Internal Audit, Credit.

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.

Dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Teristimewa untuk ayahanda Yahya Sitorus dan ibunda tercinta saya Nissem yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Danseluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Pandapotan Ritonga, SE., M.Si CA selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff yang bekerja pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan yang telah membantu penulis dalam melakukan riset guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
12. Kepada Sahabat-sahabat saya selama kuliah yang selalu memberikan semangat, solusi dan siap membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman kelas A-Akuntansi-Pagi dan Kelas Konsentrasi Audit yang sama-sama berjuang, saling membantu dan saling mendukung satu sama lainnya.
14. Teman-teman seperjuangan stambuk 2017 baik di lingkungan kampus UMSU maupun kampus lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasi teman-teman semua.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Medan, Maret 2022

Penulis

FIFIT LINA SARI SITORUS PANE
NPM:1705170182

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Audit Internal	9
2.1.1.1 Pengertian Audit Internal	9
2.1.1.2 Kedudukan Audit Internal.....	12
2.1.1.3 Tujuan Dan Fungsi Audit Internal	14
2.1.1.4 Laporan Internal Auditor	15
2.1.2 Kredit	22
2.1.2.1 Pengertian Kredit	22
2.1.2.2 Tujuan Kredit dan Fungsi Kredit	22
2.1.2.3 Jenis jenis Kredit.....	24

2.1.2.4 AnalisisKredit	25
2.1.3. PenelitianTerdahulu	26
2.2 KerangkaBerfikir	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 DefenisiOperasionalVariabel	29
3.3 TempatdanWaktuPenelitian	30
3.4 JenisdanSumber Data.....	31
3.5 TeknikPengumpulan Data.....	32
3.6 TeknikAnalisis Data.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Sejarah PT. Bank SUMUT Medan	34
4.1.2 Struktur Organisasi	36
4.1.3 Job Description	38
4.1.4 Kedudukan Internal Auditor	42
4.1.5 JenisJenisKredit	43
4.1.6 ProsedurPemberianKredit	45
4.1.7 Peranan Internal Auditor DalamPemeriksaanKredit.....	48
4.1.8 Laporan Internal auditor.....	56
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Kedudukan Internal Auditor	58
4.2.2 Peran Internal Auditor DalamPemeriksaanKredit	59
4.2.3 Prosedur Audit Kredit	60

4.2.4 Laporan Internal Auditor	64
BAB V : PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Waktu Audit.....	50
Tabel 4.2 Penunjukan Ketua Tim	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut membuat masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan yang seharusnya berfungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan ke masyarakat guna perkembangan sektor riil agar terjadi pemerataan ekonomi ternyata kurang menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Dana-dana yang ada hanya disalurkan pada kelompok tertentu saja, sehingga tidak terjadi pemerataan (Hanum, 2015).

Suatu Bank harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan Bank ataupun nonbank untuk dapat bertahan. Adanya globalisasi ekonomi saat ini dengan menjaga kesehatan Banknya. Bank secara individual dikatakan sehat jika mampu memelihara kontinuitas usahanya dengan baik, sehingga dapat memenuhi kewajibannya terhadap semua pihak yang berkepentingan serta dapat menunjang sistem perbankan yang sehat dan efisien. Dalam arti, pemilik memperoleh

keuntungan yang wajar, masyarakat dilindungi kepentingannya, dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha akan pembiayaannya, dan akhirnya dapat menunjang sistem perbankan secara keseluruhan yang berarti menunjang perekonomian pada umumnya.

Begitu pentingnya kesehatan Bank sehingga tuntutan terhadap pengawasan Bank semakin besar pula, oleh karena itu adanya peningkatan fungsi intermediasi Bank, peningkatan operasi perbankan juga menunjukkan bahwa resiko yang ditanggung oleh perbankan juga semakin besar. Disamping masalah-masalah internal, pengawasan yang efektif untuk menunjang pertumbuhan Bank yang sehat sangat diperlukan bila diperhatikan faktor-faktor eksternal, yaitu adanya persaingan tajam antarbank serta perkembangan pasar modal dan lembaga keuangan nonbank yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap perkembangan pasar uang.

Menurut (Halim, 2008) beberapa tahapan audit yang dilakukan oleh seorang auditor internal adalah Survey pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi umum dan latar belakang dalam waktu singkat mengenai semua aspek dari organisasi, kegiatan, program, dan sistem yang dipertimbangkan untuk diperiksa agar mendapat gambaran mengenai objek yang diperiksa. Tahap kedua adalah Penelaahan dan Pengujian Pengendalian Sistem Manajemen bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai Tentative Audit Objective dengan melakukan pengujian terhadap transaksi perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen. Tahap ketiga adalah Pengujian Terperinci (*Detail Examination*) bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang cukup, kompeten, material, dan relevan untuk dapat menentukan penyimpangan-

penyimpangan terhadap criteria dalam firm audit objective, bagaimana efek dari penyimpangan tersebut, besar kecil nya efek yang menimbulkan kerugian perusahaan. Dan tahap terakhir adalah Pengembangan Laporan yang bertujuan untuk penyusunan hasil pemeriksaan, termasuk rekomendasinya. Temuan audit harus dilengkapi dengan kesimpulan dan saran, serta harus di review oleh manager audit.

Audit internal menjalankan tugasnya secara terstruktur dalam rangka menjamin segala keperluan perusahaan terutama keuangan dan indikator pendukungnya. Struktur audit internal tersebut terangkai secara singkat pada prosedur yaitu planning audit, Program audit dan prosedur audit. Planning audit akan menetapkan terkait aspek apa saja yang akan di periksa sebagai substansi penting keberhasilan audit itu sendiri, berbagai kebutuhan sebagai nilai kecakapan planning audit akan di daftarkan sekaligus di urutkan untuk mempermudah pelaksanaannya.

Selanjutnya prosedur audit itu sendiri. Kelalaian maupun ketidak cakapan melakukan program audit sebagai wujud perencanaan akan memberikan dampak serius pada pemaksimalan kinerja maupun sistem yang dilakukan. Selanjutnya prosedur audit, prosedur audit akan menjelaskan tatanan pengauditan secara terstruktur. Struktur atau pola urutan dalam prosedur audit internal menjadi langkah dalam memperoleh penjelasan terhadap hal yang diperiksa. Prosedur audit yang baik akan secara beruntut atau saling mengungkapkan terkait sehat atau tidaknya keuangan dan indikatornya. Kesalahan dalam pengaplikasian prosedur audit internal menjadi pola yang pada akhirnya tidak dapat mengungkapkan keadaan usaha secara detail.

Pelaksanaan audit internal terhadap kredit tidak lain adalah bertujuan untuk menekan dan memperkecil segala resiko yang ada dalam kredit agar kredit yang dijalankan tetap efektif dan efisien. Proses pemeriksaan internal pada pelaksanaan audit internal bagian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut dilakukan juga oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) setiap satu tahun sekali dan dilakukan secara acak. Pihak Audit Intern memeriksa aktivitas yang berhubungan dengan kredit konsumsi (mulai dari kelengkapan data nasabah, proses pengajuan hingga pencairan dana kepada nasabah, dll) sesuai dengan kebijakan PT. Bank Sumut. Apabila dalam pelaksanaan audit ditemukan penyimpangan yang dilakukan oleh staff bagian kredit maka hal tersebut akan segera dipertanyakan kepada pihak yang bersangkutan.

Pemeriksaan terkait dokumen dan informasi tentang nasabah dilakukan Audit Intern dengan sampling data, sedangkan untuk menjamin kebenaran dokumen dan informasi nasabah dilakukan verifikasi secara rutin oleh pihak kredit yang bertugas sebagai verifikator sebelum kredit tersebut dicairkan. Prosedur pemberian kredit merupakan kredit yang paling mudah dibandingkan dengan kredit konsumsi lainnya. Apabila debitur pernah memiliki kredit di bank lain dan memiliki kredibilitas yang sangat baik, maka tidak menutup kemungkinan PT. Bank Sumut akan menyetujui pengajuan kredit yang diajukan calon debitur, bagi yang belum pernah memiliki kredit sebelumnya yang dijadikan dasar adalah slip gaji, KTP, dan surat keterangan kerja.

Pelaksanaan pemeriksaan internal dapat menilai ketaatan staff bagian kredit konsumsi, para pegawai bagian kredit dapat mematuhi setiap prosedur kredit yang telah dibuat oleh PT. Bank Sumut mulai dari prosedur pengajuan

hingga pencairan kredit, sehingga para pegawai dapat menjalankan tugas dan wewenang yang telah diberikan dengan baik. Hal ini meminimalisir adanya hubungan istimewa antara pegawai dengan calon debitur. Peninjauan terhadap kecukupan pengendalian internal dilakukan dengan memeriksa dan mengevaluasi prosedur kredit konsumsi dan dengan melihat total kredit konsumsi selama satu periode dan jumlah kredit macet pada periode tersebut.

Pemeriksaan internal bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kinerja bawahan. Pihak auditor internal dalam melakukan pemeriksaan internal harus membuat laporan hasil audit, pada PT. Bank Sumut disebut *Five Attribute Method* yang memuat kondisi yaitu kelemahan yang ditemukan saat kegiatan pemeriksaan internal dilakukan. Kriteria, yaitu aturan atau prosedur yang telah dilanggar. Penyebab, yaitu penilaian atas temuan yang dilihat dari sudut pandang pegawai lain atau nasabah. Dampak, merupakan potensi yang mungkin terjadi setelah ditemukan kelemahan dalam pengendalian interna. Terakhir adalah rekomendasi yang memuat saran perbaikan terhadap temuan yang diperoleh pada kegiatan pemeriksaan internal.

Setelah laporan hasil audit dibuat dan disampaikan kepada pihak manajemen, laporan hasil audit juga disampaikan kepada auditee, auditee harus menjawab laporan hasil audit tersebut. Jangka waktu auditee menjawab laporan hasil audit tersebut sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh pihak auditor dan auditee. Jawaban dari laporan hasil audit disebut Realisasi Perbaikan Manajemen (RPM). Setelah auditee memberikan jawaban, auditor akan melakukan monitor selama kurang lebih satu minggu untuk menilai apakah perbaikan atas temuan tersebut sudah memadai atau belum. Pelaksanaan pemeriksaan internal yang

dilakukan dengan memberikan rekomendasi dan monitoring terhadap temuan yang diperoleh dan dengan prinsip kehati-hatian dapat mengurangi adanya hubungan istimewa dan meminimalisir terjadinya kredit macet.

Selain itu audit internal pada PT. Bank Sumut memiliki peranan dalam membuat perencanaan terkait pemeriksaan ataupun menganalisa kredit yang akan diberikan terhadap konsumen. Dalam melakukan audit PT. Bank Sumut melakukan dengan memiliki beberapa tahap yaitu audit planning, audit program, audit prosedur, kertas kerja audit dan laporan audit. Akan tetapi dalam tahap audit tersebut PT. Bank Sumut memiliki kendala pada kertas kerja audit yaitu masalah kurangnya data yang diperoleh dan kurang optimalnya operasional. Audit internal pada PT. Bank Sumut akan mengkaji sebelum diberikannya kredit, hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan pemberian kredit sekaligus meminimalisir penyalahgunaan ataupun penyimpangan pada pemberian kredit. Adanya audit internal seharusnya dapat membantu pihak manajemen dalam mengatasi permasalahan perkreditan PT. Bank Sumut dalam menemukan titik fokus permasalahan sesuai yang diaudit sebelum pemberian kredit tersebut. Pengetahuan akan fokus penyimpangan maupun penyalahgunaan akan memberikan langkah yang lebih mudah dan terfokus terhadap manajemen dalam pemberian kredit. Suksesnya penjualan kredit sangat besar penentuannya dalam menjangkau masalah yang timbul dikemudian hari seperti hal diatas.

Permasalahan kredit yang ditemukan dalam audit internal pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan ini diantaranya adalah kurang lengkapnya data analisis ketika survey pertama dilakukan dan kondisi usaha nasabah yang menurun. Dimana dalam pelaksanaan audit internal sering terjadi perbedaan

dokumen nasabah serta adanya beberapa dokumen nasabah yang kurang lengkap, pelaksanaan audit internal dilakukan disaat permohonan pinjaman nasabah telah diterima dan di cairkan oleh pihak bank. Masalah-masalah diatas mengakibatkan resiko kredit macet yang akan dihadapi oleh Bank.

Berdasarkan fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang disajikan maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu dalam pelaksanaan audit internal sering terjadi perbedaan dokumen nasabah serta adanya beberapa dokumen nasabah yang kurang lengkap, pelaksanaan audit internal dilakukan disaat permohonan pinjaman nasabah telah diterima dan di cairkan oleh pihak bank.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana peranan internal auditor dalam meningkatkan pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah auditor internal dalam pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan telah dijalankan dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit internal dalam menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas kegiatan perkreditan.
2. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang audit operasional, khususnya dalam aktivitas perkreditan bank.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Internal

2.1.1.1 Pengertian Audit Internal

Audit merupakan pengumpulan dan pengevaluasian bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit juga harus dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan independen. Untuk melaksanakan proses audit, harus ada informasi dalam bentuk yang dapat dibuktikan dan beberapa kriteria untuk mengevaluasinya. Kriterianya sangat tergantung pada informasi yang sedang diaudit.

Auditor internal mempunyai tugas menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Unsur penting dalam pelaksanaan auditing adalah proses perolehan serta pengevaluasian bukti-bukti dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Bukti-bukti yang diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga hasil audit lebih objektif. Kriteria-kriteria yang ditetapkan digunakan sebagai tolak ukur auditor untuk memberikan pendapatnya yang kemudian dituangkan ke dalam laporan audit. Namun dalam pelaksanaannya, auditor internal harus didukung oleh pengendalian intern yang baik dari perusahaan.

Sebab, dengan adanya pengendalian intern yang baik maka tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat terlaksana. Ketika auditor intern telah bekerja dan memberikan saran kepada pihak perusahaan mengenai laporan keuangan dan resiko-resiko yang mungkin terjadi, disinilah pengendalian intern perusahaan bekerja untuk mengelola, meneruskan dan menganalisis saran yang diberikan auditor internal guna mencapai tujuan perusahaan. Keadaan ini menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan dan mengupayakan berbagai kebijakan dan strategi agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Kebijakan yang dapat diambil adalah melalui peningkatan struktur pengendalian internal (Aisyah, et al, 2019).

Untuk informasi yang lebih subjektif, seperti audit atas keefektifan kegiatan operasi komputer, lebih sulit menetapkan kriterianya. Bukti audit merupakan informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi yang sedang diaudit pernyataannya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Perolehan kualitas dan jumlah bukti yang cukup, sangat penting untuk memenuhi tujuan audit. Kompetensi orang yang melaksanakan audit tidak akan berarti bila ia bisa dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti. Laporan audit harus menginformasikan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada pembacanya (Harahap & Putri, 2018).

Audit Internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen di dalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi. Audit

internal menurut pengertian di atas adalah suatu aktivitas pemberian jaminan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis dan meningkatkan keefektifan manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaannya (Irafah et al, 2020).

Kegiatan audit yang dilaksanakan dalam organisasi dilakukan oleh pegawai perusahaan itu sendiri atau diserahkan kepada tenaga profesional lain di luar organisasi yang melayani perusahaan. Penilaian auditor akan berguna bila terlepas dari bias. Auditor internal dalam melaksanakan program audit mengikuti standar profesional yang membimbing pekerjaan audit internal. Audit internal hadir untuk membantu organisasi berdasar pada tujuan dan sasaran organisasi. Auditor internal dapat memberi nilai tambah pada perusahaan dengan melakukan perbaikan terhadap kegiatan operasi perusahaan dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan perusahaan. Audit internal merupakan bagian dari fungsi pengawasan pengendalian internal yang menguji dan mengevaluasi kememadaian dan keefektifan pengendalian lain (Saragih et al, 2017).

Pengertian Audit Internal menurut (Agoes, 2013) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan

pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.

Sedangkan menurut (Kummat, 2010) pengertian internal audit adalah *“agen yang paling pas untuk mewujudkan internal control, risk management dan good corporate governance yang pastinya akan memberikan nilai tambah bagi sumber daya manusia dan perusahaan”*. Menurut IIA (*Institute of Internal Auditor*) yang memperkenalkan *standarts for the Profesional Practice of Internal Auditing – SPPIA dalam Sawyer’s*, (2005, hal. 8) mendefenisikan audit internal adalah *fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan*.

Audit internal merupakan sebuah proses yang bertujuan menilai informasi dan operasi yang telah akurat dan dapat diandalkan. Risiko yang dihadapi sebuah organisasi telah diidentifikasi dan diminimalisasi, kriteria operasi yang terpenuhi, sumber daya digunakan secara efisien dan tujuan organisasi telah dilaksanakan secara efektif (Wardah, 2015, hal. 12-16).

2.1.1.2 Kedudukan Audit Internal

Audit internal didalam perusahaan memiliki kedudukan yang menentukan tingkat kebebasannya dalam menjalankan tugasnya. Kedudukan audit internal dalam sebuah perusahaan mempunyai peran terhadap luasnya kegiatan dan tingkat independensi auditor internal. Jadi, kedudukan atau status audit internal harus ditegaskan untuk dapat menyelesaikan tanggungjawabnya (Wulandari, 2017).

Menurut (Agoes, 2013) menyatakan bahwa Kedudukan Internal Audit Department (IAD) dalam organisasi perusahaan ditentukan berdasarkan kepada

siapa IAD bertanggung jawab. Dalam perusahaan yang besar, internal audit dipimpin oleh seorang *Director of Auditing*. Kedudukan departemen audit internal dalam perusahaan akan menentukan tingkat kebebasannya dalam menjalankan tugas sebagai auditor. Kedudukan ataupun status departemen audit internal dalam suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap luasnya kegiatan serta tingkat independensinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pemeriksa. Jadi, status organisasi dari departemen audit internal harus ditegaskan untuk menyelesaikan tanggung jawab audit.

Terdapat tiga alternatif kedudukan departemen audit internal dalam perusahaan, yaitu:

1. Departemen audit internal berada dibawah Direktur Keuangan

Menurut sistem ini kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan berada dibawah koordinasi kepala bagian keuangan. Bagian internal auditor bertanggung jawab sepenuhnya kepada kepala keuangan atau ada yang menyebutnya sebagai controller. Tapi perlu juga diketahui bahwa biasanya kepala bagian keuangan tersebut bertanggung jawab juga pada persoalan keuangan dan akuntansi.

2. Departemen audit internal berada dibawah Direktur Utama

Dalam hal ini audit internal mempunyai independensi yang tinggi, karena audit internal dapat melakukan pemeriksaan keseluruhan bagian, kecuali pimpinan perusahaan atau direktur utama. Kelemahan, Direktur utama mempunyai tugas yang banyak sehingga direktur utama tidak dapat mempelajari hasil audit internal secara mendalam, sehingga tindakan perbaikan yang diperoleh tidak dapat diambil dengan segera.

3. Departemen audit internal merupakan staf dari Dewan Komisaris

Dalam hal ini internal auditor bertanggung jawab pada dewan komisaris. Ini disebabkan karena bentuk perusahaan membutuhkan pertanggung jawaban yang lebih besar, termasuk direktur utama dapat diteliti oleh internal auditor. Dalam cara ini, bagian pemeriksa intern sebenarnya merupakan alat pengendalian terhadap performance manajemen yang dimonitor oleh komisaris perusahaan. Dengan demikian bagian pemeriksa intern mempunyai kedudukan yang kuat dalam organisasi.

2.1.1.3 Tujuan Dan Fungsi Audit Internal

Sebagaimana didefinisikan dalam *Statements of Responsibilities of internal Auditor* yang diterbitkan oleh IIA (*Institute of Internal Auditor*), "tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif". Untuk mencapai tujuan ini staf audit internal diharapkan dapat melengkapi organisasi dengan "analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi tentang kejadian yang ditelaah". IIA (*Institute of Internal Auditor*) mengakui bahwa tujuan audit internal juga meliputi peningkatan pengendalian yang efektif pada biaya yang wajar.

Tujuan audit internal dikemukakan oleh (Tugiman, 2006) menyatakan tujuan audit internal adalah untuk membantu semua bagian dalam perusahaan agar melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Audit internal akan memberikan penilaian, pandangan ataupun saran-saran yang dapat membantu semua bagian. Tujuan pelaksanaan audit internal untuk membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Fungsi audit internal ialah salah satu persyaratan check and balances untuk terlaksananya tata kelola yang baik (good governance). Fungsi audit internal yang dijalankan secara sehat dan objektif dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan pengendalian resiko serta kewenangan untuk menindak lanjuti (Arief, 2016).

2.1.1.4 Laporan Internal Auditor

Setelah melakukan pemeriksaan, internal auditor menyusun laporan kepada pihak manajemen. Laporan tersebut merupakan sarana pertanggung jawaban internal auditor atas penugasan oleh pimpinan. Laporan ini dibuat berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan dari internal auditor yang ditunjang dengan data-data yang telah dianalisis, diinterpretasikan untuk kemudian didokumentasikan sehingga memberikan dukungan yang kuat terhadap hasil pemeriksaan intern. Melalui laporan tersebut internal auditor mengungkapkan temuan-temuan baik kelemahan atau kecurangan serta memberikan rekomendasi perbaikan atas kesalahan yang ada.

Dalam laporan audit harus mencakup seluruh kegiatan pemeriksaan penentuan tujuan audit serta ruang lingkup pemeriksaan akan memberi arah dan batasan. Tujuan penting untuk menentukan arah dari kegiatan, sedangkan ruang lingkup merupakan batasan dari kegiatan agar faktor pemeriksaan tidak menyimpang dan mengambang.

Menurut (Rustendi, 2017) laporan pemeriksaan mempunyai tiga tujuan yang utama, jika internal auditor tidak mencapai tujuan tersebut laporan hanyalah pemborosan. Dalam laporannya internal auditor harus berupaya :

1. Menginformasikan (*to inform*), yaitu melaporkan hasil penugasan audit sebagai bagian dari akuntabilitasnya dan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan terhadap informasi yang andal/reliabel.
2. Meyakinkan atau mengajak (*to persuade*), yaitu menyampaikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan hasil audit bermanfaat bagi manajemen dan berpengaruh signifikan terhadap perbaikan organisasi sehingga memberikan keyakinan kepada manajemen untuk mengambil langkah tindak lanjut yang diperlukan.
3. Menghasilkan (*to get result*), yang mana laporan hasil audit dapat mendukung manajemen dalam melakukan tindakan korektif yang memiliki nilai tambah bagi organisasinya.

Menurut (Rustendi, 2017) Laporan internal auditor yang dibuat harus memuat semua hasil pemeriksaan yang objektif. Informasi laporan auditor intern yang disampaikan harus memiliki nilai, yaitu :

1. Kesimpulan harus menjawab masalah dan konsisten dengan tujuan audit.
2. Informasi yang disampaikan proposional, dan terdapat informasi pendukung yang konkret dan mudah ditelusuri. Dalam hal ini, auditor internal harus menyajikan dan menyampaikan informasi dalam laporan hasil audit dengan cara :
 - a. Menyajikan informasi pokok sesuai prioritas audit, dimana kesimpulan konsisten dengan tujuan audit dan memiliki tautan yang jelas ke risiko dan tujuan strategi organisasi.
 - b. Menyajikan kesimpulan yang objektif.

- c. Informasi yang disajikan dan disampaikan lebih menekankan kepada manfaat hasil audit dan solusi alternatifnya.
 - d. Tidak menyampaikan informasi yang sudah diketahui oleh manajemen, dan memberikan apresiasi atas tindakan korektif yang telah dilakukan oleh manajemen. Auditor harus menghindari untuk menyajikan dan menyampaikan informasi yang dapat ditafsirkan sebagai upaya mencari-cari masalah *auditee*.
3. Menggunakan gaya bahasa dan kalimat dalam paparan yang menggambarkan konsistensi kesimpulan dengan temuan audit, bukti audit, teknik dan prosedur audit, risiko signifikan dan tujuan penugasan audit.
 4. Laporan hasil audit disusun berdasarkan perspektif yang jelas yaitu sudut pandang auditor internal yang kompeten, independen dan melaksanakan tanggungjawabnya secara profesional.
 5. Komentar terhadap tanggapan manajemen *auditee* disajikan dan disampaikan secara etis, didukung informasi yang reliabel, argumentatif tetapi harus *fair* dan *open mind*.

Penentuan tujuan audit serta ruang lingkup pemeriksaan akan memberikan arah dan batasan. Ruang lingkup pemeriksaan merupakan batasan dari kegiatan agar fokus pemeriksaan tidak menyimpang atau mengambang. Sebelum membuat laporan internal auditor terlebih dahulu mengadakan pemeriksaan terhadap bagian yang diperiksa. Dalam melaksanakan pemeriksaan, internal auditor harus menyusun rencana kerja pemeriksaan yang disetujui oleh pimpinan perusahaan. Berdasarkan rencana kerja pemeriksaan yang telah disusun dan disetujui oleh pimpinan perusahaan atau berdasarkan informasi yang diperoleh baik dari dalam

maupun dari luar tentang adanya suatu penyelewengan yang akan merugikan kepentingan perusahaan, maka staf internal auditor akan mengadakan usulan pemeriksaan. Dalam usulan tersebut, staff internal auditor hendaknya memberikan pertimbangan yang beralasan yang menjadi dasar usulan pemeriksaan yang dilakukan. Di samping itu setiap usulan pemeriksaan harus dapat menggambarkan kepada manajemen jumlah waktu dan biaya yang dibutuhkan dan susunan auditor yang akan melaksanakan tugas tersebut.

Untuk pelaksanaan pemeriksaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar maka perlu persiapan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data/informasi yang menjadi dasar usulan pemeriksaan.
- b. Kertas kerja pemeriksaan (*working paper*).

Kertas kerja ini merupakan alat yang dapat digunakan oleh staf internal auditor untuk menghimpun data.

- c. Audit Program.

Setiap rencana pemeriksaan perlu disusun terlebih dahulu program pemeriksaan yang menggambarkan langkah apa yang harus dilakukan oleh staff internal audit tersebut.

- d. Peralatan lain

Peralatan lain yang dapat memperlancarjalannya pemeriksaan, hendaknya dipersiapkan dengan baik.

Suatu laporan internal auditor mempunyai dampak bagi kebijaksanaan yang akan diambil oleh manajemen, oleh karena itu laporan tersebut harus disusun dengan dukungan oleh kertas kerja yang lengkap. Dalam membuat suatu laporan internal tidak memiliki standar atau norma pemeriksaan tahun sebagaimana

layaknya dijumpai pada laporan eksternal auditor (akuntan publik) didalam membuat laporannya. Namun demikian laporan ini tetap dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan mengenai tindakan yang diperlukan dan dilaksanakan dengan segera dalam memajukan kegiatan operasi perusahaan.

Dikutip dari (Mariani, 2013) Pedoman internal auditor dalam menyusun laporannya adalah sebagai berikut:

- 1) Arti Penting.
- 2) Tepat waktu dan kegunaan laporan.
- 3) Ketepatan dan kecukupan bukti pendukung.
- 4) Sifat menyakinkan.
- 5) Objektif.
- 6) Jelas dan sederhana.
- 7) Ringkas.
- 8) Lengkap.
- 9) Konstruktif

1. Arti Penting

Hal-hal yang ditemukan dalam laporan hasil audit harus merupakan hal yang menurut pertimbangan auditor cukup penting untuk dilaporkan. Hal ini perlu ditekankan agar ada jaminan bahwa penerima laporan yang waktunya sangat terbatas akan menyempatkan diri untuk membaca laporan tersebut.

2. Tepat waktu dan kegunaan laporan

Kegunaan laporan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu, laporan harus tepat waktu dan disusun sesuai dengan minat serta kebutuhan penerimaan laporan, terlepas dari maksud apakah laporan ditujukan untuk memberikan informasi atau guna untuk dilakukannya tindakan konstruktif.

3. Ketepatan dan kecukupan bukti pendukung.

Ketepatan laporan diperlukan untuk menjaga kewajaran dan sikap tidak memihak sehingga memberikan jaminan bahwa laporan dapat diandalkan kebenarannya. Laporan harus bebas dari kekeliruan fakta maupun penalaran. Semua fakta yang disajikan dalam laporan harus didukung dengan bukti-bukti objektif dan cukup, guna membuktikan ketepatan dan kelayakan hal-hal yang dilaporkan.

4. Sifat menyakinkan

Temuan, kesimpulan dan rekomendasi harus disajikan secara menyakinkan dan dijabarkan secara logis dari fakta-fakta yang ditemukan. Informasi yang disertakan dalam laporan harus mencukupi agar menyakinkan pihak penerima laporan tentang pentingnya temuan-temuan, kelayakan kesimpulan serta perlunya menerima rekomendasi yang diusulkan.

5. Objektif

Laporan hasil audit harus menyajikan temuan-temuan secara objektif tanpa prasangka, sehingga memberikan gambaran (perspektif) yang tepat.

6. Jelas dan sederhana

Agar dapat melaksanakan fungsi komunikasi secara efektif, pelaporan harus disajikan jelas dan sesederhana mungkin. Ungkapan dan gaya bahasa yang berlebihan harus dihindari. Apabila terpaksa menggunakan istilah-istilah teknis atau singkatan-singkatan yang tidak begitu lazim, harus didefinisikan secara jelas.

7. Ringkas

Laporan hasil audit tidak boleh lebih panjang dari pada yang diperlukan, tidak boleh terlalu banyak (kata-kata, kalimat, pasal, atau bagian-bagian) yang tidak secara jelas berhubungan dengan pesan yang ingin disampaikan, karena hal ini dapat mengalihkan perhatian pembaca.

8. Lengkap

Walaupun laporan sedapat mungkin harus ringkas namun kelengkapannya harus tetap dijaga, karena keringkasan yang tidak informative bukan suatu hal yang baik. Laporan harus mengandung informasi yang cukup guna mendukung diperolehnya pengertian yang tepat mengenai hal-hal yang dilaporkan. Untuk itu perlu diserahkan informasi mengenai latar belakang dari pokok-pokok persoalan yang dikemukakan dan memberikan tanggapan positif terhadap pandangan-pandangan pihak objek audit.

9. Konstruktif

Sejalan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan dari objek audit, maka laporan hasil audit harus disusun dengan konstruktif sehingga membangkitkan motivasi positif terhadap temuan dan rekomendasi yang di ajukan.

Laporan ini sedapat mungkin harus dibuat ringkas dan jelas, tetapi yang dilaporkan harus lengkap. Fakta yang dilaporkan itu harus dibuat dengan menggambarkan seluruh kegiatan perusahaan yang diperiksa dan dibuat sejelas mungkin. Laporan sebaiknya dibuat tepat pada waktunya, karena laporan yang sudah tepat waktu kurang bermanfaat dan isi laporan itu haruslah tidak memihak serta dapat dipertanggung jawabkan dan disertai dengan bukti-bukti yang cukup kuat untuk memenuhi syarat-syarat formal, informal dan material.

2.1.2 Kredit

2.1.2.1 Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani, *credere* (yang artinya “kepercayaan” atau “amanat”) atau dari bahasa latin, *creditum* (yang artinya hampir sama, “kepercayaan akan kebenaran” atau “amanat”). Pengertian kredit menurut (Rivai, 2017) adalah “Penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditor/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/ borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak”.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.

2.1.2.2 Tujuan Kredit dan Fungsi Kredit

Menurut (Kasmir, 2010), dalam prakteknya tujuan pemberian kredit adalah untuk :

- (1) mencari keuntungan.
- (2) membantu usaha nasabah.
- (3) membantu pemerintah.

Dengan demikian tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank yang akan mengemban tugas sebagai agent of development adalah untuk:

1. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.
2. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan organisasi.
3. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

Menurut (Rachmat & Ariyanti, 2004) menyatakan: “Fungsi kredit dewasa ini pada dasarnya ialah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat (*to serve the society*) dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, mendorong dan melancarkan produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang kesemuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf hidup rakyat banyak”.

Hal yang sama dijelaskan juga oleh (Kasmir, 2010), fungsi dari kredit adalah sebagai berikut:

- (1) untuk meningkatkan daya guna uang.
- (2) untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

- (3) untuk meningkatkan daya guna uang.
- (4) untuk meningkatkan peredaran barang.
- (5) sebagai alat stabilisasi ekonomi.
- 6) untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
- (7) untuk meningkatkan semangat usaha.
- (8) untuk meningkatkan hubungan internasional.

2.1.2.3 Jenis Jenis Kredit

Menurut (Kasmir, 2010) jenis-jenis kredit yang diberikan oleh bank umum untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis kredit antara lain :

1. Kredit dilihat dari segi tujuannya
 - 1) Kredit Konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi.
 - 2) Kredit Produktif, yaitu kredit yang diberikan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi.
 - 3) Kredit Perdagangan, yaitu kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut.
2. Kredit dilihat dari jangka waktunya
 - 1) Kredit Jangka Pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja
 - 2) Kredit Jangka Menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu 1 sampai 3 tahun dan biasanya digunakan untuk melakukan investasi

- 3) Kredit Jangka Panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun
3. Kredit dilihat dari segi jaminannya
 - 1) Kredit Tanpa Jaminan, yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.
 - 2) Kredit Jaminan, yaitu kredit yang diberikan dengan menggunakan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berupa barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
 4. Kredit dari segi kegunaanya
 - 1) Kredit Modal Kerja, yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
 - 2) Kredit Investasi, yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank untuk melakukan investasi atau penanaman modal, yang ditujukan untuk memperluas usahanya atau membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rehabilitasi.

2.1.2.4 Analisis Kredit

Analisis kredit merupakan salah satu factor yang dapat digunakan sebagai acuan bank apakah permohonan kredit dari nasabah dapat disetujui atau ditolak. Disamping itu, bank perlu melakukan analisis yang mendalam agar bank terhindar dari masalah kredit yang muncul dikemudian hari. Beberapa prinsip dasar yang digunakan sebelum memutuskan permohonan calon debitur dikenal dengan istilah 5C, penerapan prinsip dasar dalam pemberian kredit serta analisis yang mendalam terhadap calon debitur, perlu dilakukan bank agar bank tidak

salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan tersebut terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan (Ismail, 2010).

2.1.3 Penelitian Terdahulu

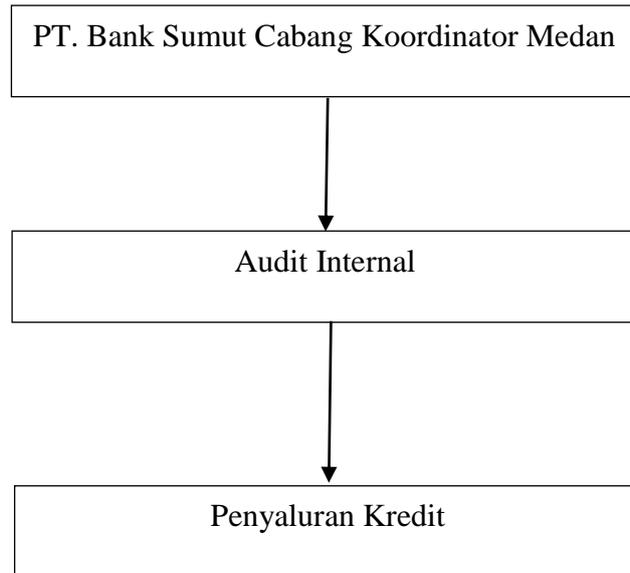
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mutia Fitriani (2010)	Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Pembiayaan Konsumen dalam Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada KCP BRI SYARIAH di Bangkalan.	Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian tentang penerapan system pengendalian intern atas pembiayaan konsumen dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada KCP BRI Syariah di Bangkalan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern atas pembiayaan konsumen dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada BRI Syariah bisa dikatakan efektif meskipun ada beberapa hal yang belum sesuai.
2	Herlina (2013)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kredit pada KPRI Universitas Brawijaya Malang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya untuk penerapan sistem pengendalian internal penjualan kredit pada KPRI Universitas Brawijaya sudah cukup baik, namun ada celah yang terkendala dalam sistem ini antara lain: mudahnya KPRI Universitas Brawijaya memberikan otorisasi dalam penjualan kredit dimana penjualan kredit akan terus dilakukan selama piutang anggota belum melebihi batas flafod pinjaman dan lama angsuran pembayaran piutang yang ditentukan sendiri oleh anggota dengan kebijakan pemberian batasan maksimal 10x angsuran untuk bahan kebutuhan pokok.

3	Budiyati. (2008)	Evaluasi Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali).	Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemberian kredit di PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali sudah efektif. Hal ini berdasarkan pada (1) sudah terdapatnya unsur-unsur system pengendalian intern yang seharusnya ada. Dan (2) hasil pengujian kepatuhan attribute terhadap sampel dengan tingkat keandalan (R) sebesar 95%, menunjukkan bahwa tidak terdapat kesalahan dan nilai Achieved Upper Precision Limit (AUPL) sama dengan nilai Desired Upper Precision Limit (DUPL) yaitu sebesar 5% yang berarti system pengendalian intern pemberian kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali dikatakan sudah efektif.
---	---------------------	---	--

2.2 Kerangka Berfikir

Menurut (Sugiyono, 2018), kerangka berpikir adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini penulis akan uraikan sebagai berikut: Suatu perusahaan maupun instansi pemerintah sejatinya memerlukan unit yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi suatu kegiatan atau kinerja yang dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan auditor internal yang melakukan fungsi tersebut untuk membantu apakah kegiatan telah berjalan sesuai dengan prosedur. Untuk menjalankan fungsi tersebut seorang auditor harus melakukannya dengan independen dan kompeten.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati (Moleong, 2001). Penelitian studi kasus merupakan penelitian tentang status obyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personalitas.

Menurut Sekaran (2006 : 163) studi kasus yang bersifat kualitatif adalah berguna dalam hal menerapkan solusi pada sebuah masalah terkini berdasarkan pengalaman pemecahan masalah di masa lalu. Tujuan Penelitian studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat memahami secara mendalam antara lain mengenai Peranan Internal Auditor dalam Pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator medan, serta mengetahui bagaimana hasil laporan internal auditor yang tercipta dalam aktivitas perusahaan tersebut.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas hal yang diamati. Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dapat dihubungkan sehingga peneliti dapat menyesuaikan dengan data yang diinginkan. Variabel dalam penelitian ini merupakan Audit Internal dalam Pemberian Kredit. Adapun definisi operasional variabel adalah

bentuk pemeriksaan untuk menilai, menganalisis, meninjau ulang hasil program kredit, apakah telah berjalan secara efektif, serta mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dan kemudian melaksanakan pengujian dan penelaahan atas ketidakhematan maupun ketidakefektifan untuk selanjutnya memberikan rekomendasi–rekomendasi perbaikan demi tercapainya suatu tujuan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang beralamat di Jln. Imam Bonjol No. 18 Medan Polonia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai Mei 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Jan 2022				Feb 2022				Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan Proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
5	Seminar Proposal									■											
6	Riset											■	■								
7	Penyusunan													■	■	■	■				

Teknik observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan.

4. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan membaca buku, mencari literatur, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.

Dari berbagai teknik diatas akan diperoleh data yang dibutuhkan penulis, kemudian data yang diperoleh disusun, diolah, dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap teori yang relevan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi dengan membandingkan

data yang ada dengan teori yang relevan. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis, dan membandingkan data yang ada dengan teori yang relevan sehingga akan memberikan hasil yang konkrit akan permasalahan, kemudian dilakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Bank SUMUT

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara disingkat BPDSU didirikan di Medan Pada tanggal 04 November 1961 dalam bentuk Perusahaan Daerah (PD) berdasarkan Akta Notaris Rusli Nomor 22 dengan sebutan BPDSU. Pada tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank pembangunan daerah dan sesuai dengan Peraturan daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar pada saat itu sebesar Rp. 100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Daerah tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintahan Daerah Tingkat II Sumatera Utara.

Sejalan dengan program Rekapitulasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari perusahaan Daerah (PD) menjadi perseroan terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk mengembangkan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada Tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan.

Perubahan tersebut dituangkan dalam Akte Pendirian Alina Hanum Nasution, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dibawah Nomor C-8224 HT.01.01.TH99, serta diumumkan dalam

berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 tanggal 6 Juli 1999. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Miliar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Miliar.

Sesuai dengan akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH, notaris di Medan berkaitan dengan akta penegasan No.05, tanggal 10 November 2008 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat keputusan Nomor AHU-87927. AH. 01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 dan telah beberapa kali mengalami perubahan.

Dan telah diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 3 Februari 2009, maka modal dasar ditambahkan dari 500 miliar menjadi Rp. 1 trilyun. Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 16, tanggal 29 Oktober 2010 akta notaris No.03 tanggal 6 Desember 2010 mengenai pernyataan keputusan rapat, yang dibuat dihadapan Afrizal Aesad, SH, Notaris di Medan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH 01-043350 tanggal 10 Februari 2011.

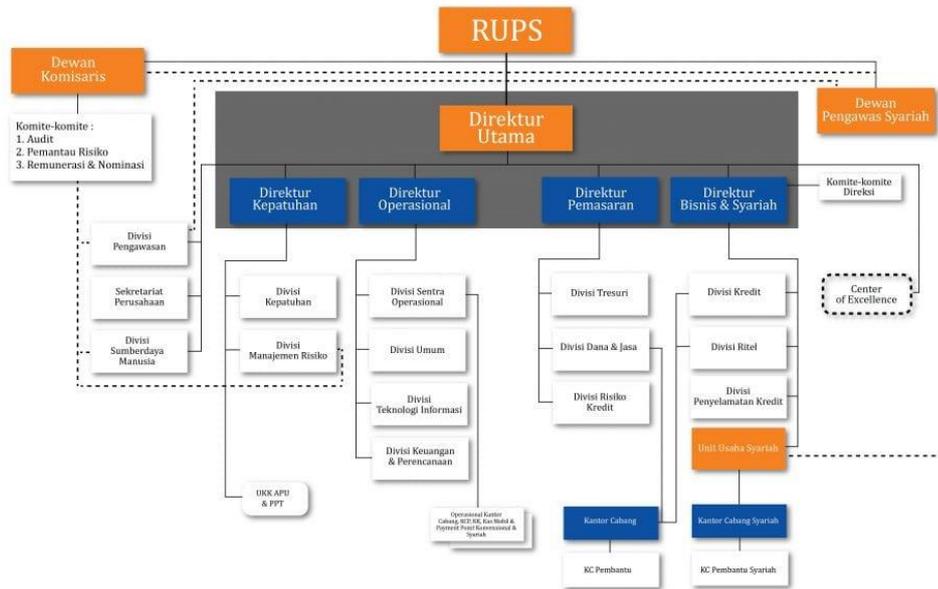
Anggaran dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad Hakim, SH, mengenai pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiasebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No.AHU-33566.AHU.01.02 Tahun 2011 tanggal 05 Juli 2011, dimana modal dasar mengalami perubahan dari Rp. 1 Trilyun menjadi Rp. 2 Trilyun.

PT. Bank SUMUT awalnya merupakan Bank Non Devisa yang kantor pusatnya pertama kali beralamatkan di JL. Palang Merah No. 62 (menyewakan Ruko Milik Sultan Negara) pada tahun 1962, namun Bank SUMUT berdasarkan persetujuan Bank Indonesia telah meningkatkan status menjadi Bank Umum Devisa yang diresmikan (Launcing) pada tanggal 7 September 2012 oleh pelaksana tugas Gubsu di Gedung Kantor Pusat Bank Sumut. Dari tahun ke tahun PT. Bank SUMUT mengalami peningkatan asset sehingga untuk per 31 Desember 2013, asset PT. Bank SUMUT adalah sebesar Rp. 21.495 Milyar.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan tugas dan tanggung jawab dan kerjasama dari orang-orang yang terdapat didalam perusahaan dalam rangka secara bersama-sama mencapai tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumberdaya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah pencapaian tujuan PT. Bank Sumut Kantor Pusat dapat dilihat pada lampiran.

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Bank Sumut

4.1.3 *Job Description*

1. Dewan Komisaris

Secara rinci tugas Dewan Komisaris yang berhubungan dengan pengawasan adalah:

- a. Memastikan bahwa manajemen dalam mengembangkan rencana dan strategi bisnis, telah memasukkan didalamnya rencana kerja untuk pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif.
- b. Memastikan bahwa manajemen secara konsisten membangun dan mengembangkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang mendorong karyawan tanggap dan peka terhadap adanya risiko.
- c. Mengembangkan Komite Audit (komposisi, tanggung jawab dan efektivitas) yang andal dalam bisnis, regulasi, auditing, *corporate (financial) reporting*, dan *corporated governance* untuk mendukung tugas Komisaris.
- d. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan operasional bank di bidang perencanaan yang meliputi:
 - 1) Strategi dasar dan program pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dan budaya perusahaan.
 - 2) Melakukan review atas pelaksanaan *business plan* tahun berjalan.
 - 3) Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan bank (perbandingan realisasi dengan anggaran).
 - 4) Strategi perusahaan dalam bidang operasional maupun manajemen strategi usaha.

- e. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan operasional bank di Bidang Kepatuhan yang meliputi pengawasan.
- f. Melakukan pengawasan dan monitoring terhadap laporan hasil pemeriksaan yang dilaporkan Divisi Pengawasan kepada Dewan Komisaris.

2. Direktur Utama

Direktur Utama adalah koordinator pelaksanaan tugas Direksi dan membawahi langsung Sekretaris Direksi dan Divisi Pengawasan. Adapun tugas Direktur Utama:

- a. Menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.
- b. Menetapkan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan rincian tugasnya setelah mendapat persetujuan atau pengesahan dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
- c. Mengkoordinir penyusunan RJPP, RKAT dan rencana-rencana lainnya untuk disampaikan kepada Komisaris dan RUPS.
- d. Mengkoordinir pelaksanaan program kegiatan Direktur Kepatuhan, Operasional, Bisnis dan Syariah dan Pemasaran yang dijabarkan, RKAT dan RJPP.
- e. Mengawasi pengalokasian tugas dan wewenang oleh masing-masing Direktur kepada Pemimpin Divisi.
- f. Membawahi langsung Divisi Pengawasan dan Sekretaris Direksi.
- g. Menetapkan anggaran biaya untuk Divisi Pengawasan dan Sekretaris Direksi dalam rencana anggaran tahunan.

- h. Mengendalikan program kegiatan di bidang Pengawasan Umum, Bidang Pengawasan Teknologi Sistem Informasi dan Bidang Pengawasan Kredit, dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- i. Mengadakan serta memimpin rapat Direksi secara berkala, untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan masing-masing Divisi dan Cabang Utama.
- j. Mengkoordinir Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian
- k. target *Key Performance Indicators* (KPI) serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- l. Mengkoordinir pembuatan laporan manajemen triwulan, semesteran dan tahunan yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
- m. Mengkoordinir pemantauan terhadap implementasi *Good Corporate Governance*.
- n. Menjalankan tugas-tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur Operasional

Direktur Operasional membawahi bidang tugas:

- a. Sumber Daya Manusia.
- b. Umum.
- c. Teknologi Informasi dan Administrasi Keuangan.
- d. Hukum yang tidak berkaitan dengan perkreditan/pembiayaan.

4. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi bidang tugas:

- a. Pengembangan Bisnis.
- b. Unit Kerja Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, kas mobil dan Payment Point.

5. Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan membawahi bidang tugas:

- a. Perencanaan dan Pengembangan.
- b. Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Quality Assurance*.

6. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan badan yang ada di lembaga keuangan syariah dan bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan Dewan Syariah Nasional di lembaga keuangan syariah.

7. Divisi Pengawasan

Divisi Pengawasan membawahi bidang tugas:

- a. Membantu pemimpin cabang dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan transaksi dan administrasi.
- b. Melakukan pemeriksaan dan kebenaran transaksi dan verifikasi nota serta memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Memberitahukan segera kesalahan transaksi kepada kepala unit terkait untuk diperbaiki atau dilengkapi.

- d. Membuat laporan hasil temuan penyimpanan kegiatan operasional kantor cabang kepada pemimpin cabang dengan tembusan kepada direksi divisi pengawasan.
- e. Membuat catatan atas setiap kesalahan dan penyimpangan yang terjadi, baik jenis petugas maupun pejabat yang melakukan secara rutin setiap bulan dilaporkan kepada pemimpin cabang dengan tembusan kepada direksi divisi pengawasan.

4.1.4 Kedudukan Internal Auditor

Kedudukan internal auditor pada PT. Bank Sumut dijabat oleh Divisi Pengawasan. Hal ini dibuktikan dengan fungsi dan tanggung jawab dari Divisi Pengawasan tersebut sama dengan internal auditor yaitu sebagai pemeriksa yang berasal dari staf perusahaan yang fungsi utamanya untuk menilai sistem pengendalian intern perusahaan sudah berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Kebebasan (independence) bagi pemeriksa intern sangat penting artinya untuk memberikan suatu penilaian yang objektif. Oleh karenanya kedudukan internal auditor (Divisi Pengawasan) di dalam struktur organisasi PT. Bank Sumut berada di bawah Direktur Utama, sehingga kepala Divisi Pengawasan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Ruang lingkup pemeriksaan dan sasaran yang dilakukan oleh internal auditor pada PT. Bank SUMUT ada dua, yaitu financial audit dan operational audit. Financial audit ruang lingkungannya meliputi pemeriksaan sistem pengendalian intern yang mendasari atas pembukuan dan administrasi keuangan perusahaan, pemeriksaan data dan transaksi keuangan yang didukung oleh dokumen yang sah,

ketaatan pada Prinsip Akuntansi Indonesia untuk pengambilan keputusan (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Sasaran yang ingin dicapai oleh internal auditor di PT. Bank sumut adalah :

1. Sistem pengendalian akuntansi dan pengelolaan keuangan.
2. Kelengkapan dan kewajaran laporan pertanggung jawaban keuangan.
3. Ketaatan atas ketentuan yang berlaku.
4. Pengamanan kekayaan perusahaan.
5. Analisa laporan keuangan yang ada.

Ruang lingkup dari operasional/management audit adalah pemeriksaan seluruh kegiatan perusahaan yang mencakup penilaian atas kebijakan, prosedur/norma yang berlaku dan efisiensi usaha. Sasaran dari operational/management audit adalah :

- a. Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.
- b. Efisiensi dan efektivitas perusahaan.
- c. Sistem, prosedur, norma kerja dan kelengkapan administrasi dengansiklus kegiatan yang terdiri dari siklus pemberian kredit.

4.1.5 Jenis Jenis Kredit

PT. Bank SUMUT dalam hal menyalurkan dananya ke masyarakat dalambentuk kredit untuk mendukung aktivitas masyarakat, beberapa jenis-jenis kredit tersebutadalahsebagai berikut :

1. Kredit Angsuran Lainnya (KAL)

Kredit angsuran lainnya adalah kredit angsuran bagi perorangan maupun badanusahaatau profesional yang mempunyai usaha produktif

danmemilikipenghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, investasi dankonsumtif.

2. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR Sumut Sejahtera)

KPR Sumut Sejahtera adalah solusi kepemilikan rumah pribadi untuk keperluan pembelian rumah / apartemen / ruko yang dijual melalui devolover. Suku bunga kredit relative rendah, dihitung secara anuitas dan diberlakukan secara floating rate yang akan disesuaikan berdasarkan perkembangan suku bunga pasar.

3. Kredit Multi Guna (KMG)

Kredit multi guna adalah kredit angsuran guna memenuhi kebutuhanmasyarakat yang memiliki penghasilan tetap untuk berbagai keperluan sepertibiaya sekolah anak. Biaya perbaikan rumah, biaya pengobatan, membelibarang-barang kebutuhan maupun untuk modal membuka usaha sampingan dengan bunga menarik, proses mudah dan cepat. Fasilitas kredit multiguna diberikan kepada pegawai dan calon pegawai dinas / instansi / lembagapemerintah, BUMN, BUMD, dan Swasta Nasional baik yang pembayarangajinya melalui Bank SUMUT maupun tidak melalui Bank SUMUT.

4. Kredit Pensiun

Kredit pensiun mambantu para pensiunan untuk mendapatkan tambahan danayang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti merehab rumah, biaya perobatan, biaya pernikahan anak atau modal usaha sehingga dapat menjalani masa pensiun dengan tetap berkarya.

5. Kredit Mikro Sumut Sejahtera

Kredit mikro sumut sejahtera adalah kredit dengan *plafond* mulai dari Rp.5.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000, kredit ini untuk yang ingin menambah modal usaha dan mengembangkan usaha mikro.

6. Kredit Umum

Kredit umum adalah kredit jangka pendek dengan metode rekening koran untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha-usaha yang produktif.

7. Kredit Surat Perintah Kerja

Kredit SPK adalah kredit modal kerja dengan metode rekening koran untuk membantu mendukung modal kerja pengusaha yang mendapatkan kontrak kerja pemborongan / pengadaan barang atau jasa dari instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta sehingga dapat memperlancar penyelesaian proyek sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

4.1.6 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain hampir sama. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum. Kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif. Bahwa dalam upaya mendukung pemasaran dan pelayanan PT. Bank SUMUT dalam pemberian kredit diperlukan prosedur yang sederhana tanpa menghilangkan prinsip kehati-hatian dan budaya kredit sehat. Berikut prosedur

pemberian kredit oleh PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan adalah sebagai berikut:

1. Nasabah mendatangi PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan untuk mencari informasi dan syarat untuk pengajuan kredit, Account Officer memberikan penjelasan tentang persyaratan yang harus dipenuhi.
2. Nasabah datang dengan membawa persyaratan yang harus dipenuhi, kemudiandibantu oleh Account Officer untuk mengisi formulir permohonan kredit.
3. Pemohon harus mengisi formulir permohonan kredit sesuai dengan kredit yangingin diajukan secara lengkap dan melampirkan dokumen yang dipersyaratkan dan menyerahkannya kepada kantor cabang.
4. Kantor cabang meneliti kelengkapan pengisian data formulir permohonan kredit beserta dokumen yang dipersyaratkan, selanjutnya melakukan wawancara, survey dan verifikasi.
5. Berdasarkan hasil wawancara, survey dan verifikasi yang telah dilakukan. Kantor Cabang mempersiapkan analisa permohonan kredit.
6. Disamping itu Kantor Cabang juga harus melakukan rating kredit malalui aplikasi Management Risk.
7. Jika permohonan layak untuk disetujui, maka Kantor Cabang dapat menerbitkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) dan mewajibkan pemohon untuk membuka Tabungan Bank SUMUT atas nama pemohon sebagai penampung biaya-biaya kredit, pencairan kredit, setoran angsuran kredit dan lain-lain.

8. Jika permohonan kredit dinilai tidak layak / tidak memenuhi persyaratan, maka Kantor Cabang harus segera menyampaikan Surat Pemberitahuan Penolakan Kredit kepada pemohon.
9. Melengkapi Surat Kuasa dari debitur kepada Kantor Cabang untuk mendebet Tabungan Bank SUMUT yang bersangkutan untuk kepentingan pemenuhan kewajiban sehubungan dengan fasilitas kredit.
10. Mempersiapkan perjanjian kredit, pengikat agunan, dll.
11. Pelaksanaan transaksi, perjanjian dan perikatan agunan secara Nota Akta, harus melalui Notaris dan PPAT yang ditunjuk oleh Kantor Cabang.
12. Pencairan kredit dapat dilaksanakan setelah :
 - a. Debitur bersama istri/suami telah menandatangani perjanjian kredit di atas materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Debitur bersama pengembang/penjual telah menandatangani Notarial AlteJual beli atau sejenisnya atas tanah dan bangunan rumah tinggal / rumahtoko (ruko) / rumah kantor / rumah sederhana / apartemen yang dibiayai dengan kredit.
13. Pencairan kredit dilaksanakan dengan pemindahan dana ke rekening Tabungan Bank SUMUT atas nama debitur. Dan pada pencairan KPR Sumut Sejahtera pencairan dilaksanakan dengan pemindahan dana ke rekening pengembang/penjual.
14. Khusus pemberian KPR Sumut Sejahtera untuk rumah tinggal / rumah toko (ruko) / rumah kantor / rumah sederhana / apartemen yang sedang dalam rencana pembangunan, maka pencairan kredit dilaksanakan dengan pemindahan ke rekening Tabungan atas nama debitur dan diblokir.

Selanjutnya pemindahan ke rekening Pengembang dilaksanakan di Kantor Cabang secara bertahap sesuai dengan rencana penyelesaian bangunan yang telah disepakati dengan Pengembang minimal 3 (tiga) tahap terdiri dari tahap I 40%. Tahap II 35% dan tahap III 25%. Hal ini harus dicantumkan sebagai salah satu ketentuan dalam perjanjian kerjasama antara Kantor Cabang dengan Pengembang /Penjual.

4.1.7 Peranan Internal Auditor dalam Pemeriksaan Kredit

Untuk mencapai tingkat audit yang terpadu, perusahaan telah menetapkan sistem audit internal sebagai suatu kebijakan yang harus ditaati dalam pelaksanaan tugas dan diharapkan dapat berfungsi sebagai sistem audit yang baik. Untuk mendukung agar hasil pemeriksaan efektif perusahaan telah memasukkan unsur objektivitas dalam pelaksanaan pemeriksaan dan penilaian atas hasil pemeriksaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya :

Pemisahan dan pembagian tugas yang jelas,

- a. Kebijaksanaan perusahaan yang menetapkan bahwa segenap anggota internal auditor tidak diperkenankan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan,
- b. Pemeriksaan dilakukan harus sesuai dengan ketentuan dalam audit program yang telah disetujui oleh direktur utama.

Dalam hal pemeriksaan kas perusahaan, maka langkah yang dilakukan oleh internal auditor (Divisi Pengawasan) adalah :

- a. Membuat program pemeriksaan.
- b. Instruksi dari Kepala Divisi Pengawasan kepada anggota pemeriksa untuk melakukan pemeriksaan.

- c. Melakukan pemeriksaan secara efektif yang langsung diawasi oleh ketua tim auditor.
- d. Anggota tim pemeriksa menghasilkan *working paper* (kertas kerja).
- e. Working paper kemudian diperiksa atau ditelaah oleh ketua tim.
- f. Bila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka pemeriksaan cukupdan apabila masih ada kekurangan maka diadakan lagi pemeriksaan oleh anggota.
- g. Penyusunan laporan.
- h. Kemudian laporan didiskusikan kepada Kepala Divisi Pengawasan.
- i. Kalau Kepala Divisi Pengawasan menyetujui maka laporan diterbitkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal pada PT. Bank Sumut yang dijabat oleh internal auditor (Divisi Pengawasan) bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan pemeriksaan kredit sesuai dengan uraian prosedur pelaksanaan satuan pengawasan intern PT. Bank SUMUT yaitu :

1. Audit Planning

Audit Planning adalah tahap awal dari proses auditing yang sangat menentukan dalam kesuksesan penugasan audit. Rencana audit dimaksudkan supaya menjamin bahwa tujuan dari audit tercapai serta berkualitas, ekonomis, efektif dan efisien. Oleh karena itu, Tahap Perencanaan audit merupakan langkah dalam pelaksanaan kegiatan satuan pemeriksaan Intern didasarkan pada perencanaan yang konsisten dengan Internal Audit Charter dan tujuan Bank. Dimana dalam proses perencanaan audit terdiri dari penentuan tujuan audit,

jadwal kerja audit, rencana sumber daya manusia (auditor) anggaran serta laporan kegiatan audit.

Perencanaan audit disusun berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun berjalan yang telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Standar waktu audit berdasarkan kepada klasifikasi risiko sebagai berikut :

Tabel 4.1 Waktu Audit

Auditee	Low	Monderat	High / Ma X
Cabang umum	8 hk	10 hk	12 hk
Cabang	6 hk	8 hk	10 hk
Cabang Pembantu / Kantor Kas	2 hk	4 hk	6 hk

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam tahap perencanaan, meliputi :

1. Penentuan objek yang diperiksa dan jadwal audit.

Penentuan objek yang diaudit dan jadwal kegiatan audit agar berpedoman pada Program Kerja Audit Tahunan yang telah di setujui oleh Direktur Utama.

2. Menetapkan Tim Audit

Penetapan penugasan ditujukan kepada tim audit yang disampaikan oleh Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, dan jumlah tim audit yang di tugaskan disesuaikan dengan volume dan kompleksitas objek yang akan diperiksa.

3. Penetapan Kriteria Ketua Tim Audit

Auditor yang ditunjuk sebagai ketua tim harus memenuhi syarat seperti menguasai teknik, sistem dan prosedur audit, memiliki pengetahuan dan kompetensi yang cukup terhadap seluruh kegiatan unit yang diperiksa.

4. Penunjukan ketua tim diatur sebagai berikut :

Tabel 4.2 Penunjukan Ketua Tim

Auditee	Ketua Tim	Pemimpin Diskusi
Cabang Pembantu	Auditor	Kepala Bidang
Cabang	Auditor Madya	Kepala Bidang
Cabang Utama	Kepala Bidang	Kepala Divisi Pengawasan
Kantor Pusat	Kepala Bidang	Kepala Divisi Pengawasan

5. Susunan, Tugas, dan Tanggung Jawab dalam audit

Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi menurut susunan dalam audit ditetapkan sebagai :

- a. Anggota tim audit, tugas : Melakukan persiapan audit, meliputi pengumpulan data / informasi dan pengkajian risiko yang berkaitan dengan ruang lingkup audit, menyusun laporan persiapan audit seperti penetapan rencana waktu, penetapan rencana anggaran biaya audit, surat tugas, surat keterangan jalan, sarana audit dan lain-lain. Kemudian menyiapkan program yang berkaitan dan sesuai norma dan prosedur audit dengan tugas yang diberikan. Hasil pemeriksaan yang dilakukan dan dirangkum dalam kertas kerja audit (KKA) sesuai

dengan prosedur audit, kemudian masalah-masalah yang ditemukan di diskusikan dengan ketua tim sebelum dituangkan kedalam hasil audit. Dan bertanggung jawab kepada ketua tim dan kebenaran atas hasil pekerjaan yang dilakukan.

- b. Ketua tim audit, tugas : Mensupervisi persiapan pelaksanaan kegiatan audit, mereview laporan persiapan audit, pengendalian manajemen dan menyiapkan program audit. Membimbing dan membenarkan petunjuk kepada anggota tim audit selama berlangsungnya audit, Kemudian mendiskusikan hasil pemeriksaan yang ditemukan oleh anggota tim audit dengan pemimpin unit yang diperiksa. Bertanggung Jawab terhadap kelancaran pelaksanaan audit, hasil audit sebagai hasil kerja tim dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian laporan audit (Hasil Audit dan Resume Audit) sesuai batas waktu yang ditetapkan.
- c. Kepala bidang tugas : Melakukan review terhadap laporan persiapan audit, memberikan rekomendasi dalam laporan persiapan pemeriksaan, sebelum diteruskan kepada kepala divisi pengawasan intern untuk mendapatkan persetujuan dan memantau pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berlangsung. Bertanggung jawab atas kebenaran laporan (Hasil Audit) dari tim audit, atas pengendalian waktu dan anggaran pelaksanaan audit.
- d. Kepala divisi pengawasan, tugas : Menyusun, mengusulkan dan memantau Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Anggaran audit divisi pengawasan, memberikan arahan dan persetujuan dalam laporan persiapan audit. Mereview hasil audit dan mendiskusikannya dengan

ketua tim sebelum diteruskan ke direktur utama dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelaksanaan audit.

6. Metode Pendekatan

Secara umum metode pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan berbasis risiko. Auditor intern harus mampu menggunakan metode-metode pendekatan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan audit, agar pelaksanaan audit dapat berlangsung secara efektif dan efisiensi.

7. Persiapan Audit

Data atau informasi yang telah dikaji, diidentifikasi dan dianalisis dituangkan dalam bentuk laporan persiapan audit, sistematika Laporan Persiapan Audit, Penetapan rencana waktu audit dan penetapan rencana anggaran biaya audit. Tim audit diperkenankan mengambil persekot perjalanan dinas, untuk menghindari pengambilan persekot di unit yang diaudit, Jumlah persekot perjalanan dinas disesuaikan dengan jumlah hari perjalanan yang ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan saldo debit.

2. Audit Program

Program Audit adalah modul yang berisi langkah-langkah dan prosedur yang harus dilakukan oleh seorang auditor dan timnya. Program audit menjadikan pekerjaan auditor lebih tertata, karena berisi informasi seperti:

- a. Pembagian pekerjaan auditor.
- b. Berapa ukuran bisnis yang akan diaudit.
- c. Penyediaan bukti-bukti.
- d. Toleransi audit.
- e. Estimasi pengerjaan audit.

- f. Penilaian pengendalian internal.
- g. Memastikan akurasi dan keandalan pembukuan.
- h. Vouching dan verifikasi.
- i. Penilaian Aset dan Kewajiban.
- j. Pemeriksaan Akun.
- k. Penyajian Laporan keuangan dan penyampaian laporan.

3. Audit Prosedur

Prosedur audit dilakukan dalam rangka mendapatkan bahan-bahan bukti (audit evidence) yang cukup untuk mendukung pendapat auditor atas kewajaran laporan keuangan. Auditor yang profesional biasanya memiliki latar belakang yang memungkinkan pembedaan antara tujuan audit yang harus dicapai dalam mengevaluasi suatu masalah dan mana yang tidak relevan atau tidak penting dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu, program audit harus dirancang untuk menjadi pedoman auditor mengenai prosedur audit apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dipilih.

Pengalaman dan logika auditor juga akan menentukan prosedur audit mana yang akan sesuai untuk tujuan audit, prosedur harus relevan dengan tujuan yang telah dipilih. Prosedur yang tidak relevan akan sia-sia jika tidak menghasilkan bahan bukti yang sesuai dengan penelaahan pencapaian tujuan operasional.

4. Kertas Kerja Audit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada PT. Bank Sumut Medan membuat laporan audit internal dalam bentuk Kertas Kerja Pemeriksaan(KKP). Adapun komponen-komponen KKP tersebut berisi :

a. Temuan

Temuan yang dibuat dalam KKP menjelaskan mengenai keadaan yang tidaksesuai dengan prosedur yang telah di buat oleh perusahaan.

b. Kondisi

Mengenai gambaran situasi yang sebenarnya terjadi di lembaga organisasi yang diaudit.

c. Kriteria

Kriteria merupakan sesuatu yang sebenarnya terjadi di organisasi yang diaudit(auditee), yang pada umumnya berupa standar masukan (input) serta standarproses dan standar hasil (output), baik yang bersifatkualitatif maupunkuantitatif. Kriteria adalah standar yang digunakan untuk menentukan apakahsuatu program dapat mencapai atau melebihi harapan. Kriteria merupakansuatu alat atau cara untuk dapat memahami hasil audit.

d. Sebab

Dengan mengetahui “sebab” suatu masalah secara jelas, auditor akan lebihmudah untuk memberi rekomendasi yang tepat untuk mengadakan perbaikankinerja entitas yang diaudit. Suatu masalah dapat merupakan akibat darisejumlah faktor tertentu.Oleh karena itu, rekomendasi dapat lebih tepat jikaauditor dapat dengan jelas menunjukkan bukti dan alasan tentang kaitanantara masalah yang ada dengan faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab.

e. Akibat

Untuk mengetahui penting tidaknya temuan yang diungkapkan auditor perlu menentukan akibat atau kemungkinan akibat yang akan timbul. Apabila akibatnya cukup material terhadap tingkat pencapaian kinerja, akibat tersebut harus dicantumkan dalam temuan audit. Sebaliknya, bila temuan tersebut tidak material cukup diselesaikan dengan pihak pelaksana.

4.1.8 Laporan Internal Auditor

Laporan adalah proses akhir dari pekerjaan Divisi Pengawasan dalam melakukan pemeriksaan intern perusahaan. Pada akhir pemeriksaan, Divisi Pengawasan menyusun laporan dan kesimpulan serta saran-saran. Bagi Divisi Pengawasan laporan yang disusunnya merupakan pertanggung jawaban kepada Direktur Utama atas penugasan yang diberikan, sedangkan bagi manajemen merupakan informasi yang sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan Divisi Pengawasan disusun berdasarkan kertas kerja. Kertas kerja merupakan suatu catatan mengenai tugas dan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, untuk memungkinkan dilakukannya penilaian atas hasil tersebut dan merupakan dasar pembuatan laporan. Oleh karena itu setiap bagian kertas kerja pemeriksaan (KKP) harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menyajikan informasi yang diperlukan secara jelas, bermakna dan mengarah pada suatu penilaian hasil pemeriksaan.

Persiapan penyusunan laporan yang dilakukan Divisi Pengawasan pada PT. Bank Sumut meliputi :

1. Mengumpulkan data berdasarkan :

- a) Kertas Kerja Pemeriksa (KKP).
 - b) Diskusi dengan staf pemeriksa.
2. Menganalisa data dari KKP dan dari hasil diskusi dengan sipemeriksa.
 3. Mempersiapkan draft laporan.
 4. Mendiskusikan draft laporan dengan Kepala Divisi Pengawasan.
 5. Membuat laporan sementara.
 6. Mendiskusikan laporan sementara dengan pihak yang diperiksa.
 7. Mempersiapkan laporan akhir.

Laporan hasil pemeriksaan Divisi Pengawasan pada PT. Bank Sumut berisikan kesimpulan dan rekomendasi auditor sehubungan dengan temuan-temuan dalam evaluasi sistem pengawasan intern yang disusun antara lain :

1. Ringkasan temuan-temuan yang sifatnya penting

Dalam hal ini, Divisi Pengawasan memeriksa akun, bukti (dokumen) yang menyebabkan terjadinya transaksi kredit. Setelah itu melihat secara langsung pelaksanaan prosedur pemberian kredit dan melakukan wawancara dengan bagian yang terkait. Dengan cara audit program yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh Divisi Pengawasan.

2. Saran

Dalam laporan yang disajikan oleh Divisi Pengawasan, akan dibuat suatu kesimpulan atas pemeriksaan terhadap sistem pengawasan intern pemberian kredit. Kemudian diikuti dengan saran-saran atas temuan tersebut.

Setelah laporan selesai dikerjakan maka laporan ini akan dipertanggung jawabkan Divisi Pengawasan kepada Direktur Utama, agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui jalannya operasi perusahaan. Laporan yang disampaikan oleh Divisi Pengawasan ini disusun secara tertulis. Selain itu untuk memperjelas isi dari laporan tertulis tersebut, Divisi Pengawasan juga menyampaikan uraian lisan yang disampaikan dalam suatu pertemuan tertutup dengan pihak Direktur Utama beserta staf lainnya yang terkait.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kedudukan Internal Auditor

Untuk menjamin independensinya, perlu diperhatikan kedudukan internal auditor terutama hasil pemeriksaan serta obyektivitas pemeriksaannya. Secara teoritis telah dikemukakan bahwa semakin tinggi kedudukan pejabat yang membawahi bagian pemeriksaan intern maka ruang lingkup pemeriksaan yang akan dilakukan bagian ini semakin luas. Luasnya bagian yang diperiksa akan memungkinkan pemeriksaan lebih independen.

Pada PT. Bank Sumut internal auditor dijabat Divisi Pengawasan. Divisi Pengawasan menerima penugasan dari Direktur Utama dan bertanggung jawabkan hasil pemeriksaannya kepada Direktur Utama, berarti wewenang yang dimilikinya untuk memeriksa dan meminta informasi langsung kepada objek yang diperiksanya lebih luas serta dapat bertindak lebih tegas dalam pemeriksaannya.

Berdasarkan wewenang yang diberikan pimpinan, Divisi Pengawasan berhak mengadakan pemeriksaan terhadap masing-masing satuan administrasi, dimana pemeriksaan yang dimaksudkan sebagai tindakan pengawasan terhadap

administrasi guna usaha mencegah penyalahgunaan kekayaan perusahaan yang dituangkan ke dalam bentuk laporan kepada Direktur Utama.

Menurut penulis kedudukan Divisi Pengawasan yang berada langsung di bawah Direktur Utama sangat baik karena Divisi Pengawasan mempunyai kebebasan yang lebih besar dalam melaksanakan tugasnya, karena kebebasan merupakan syarat mutlak yang diperlukan oleh internal auditor (Divisi Pengawasan) agar pelaksanaan audit intern kredit berfungsi dengan baik.

4.2.2 Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit

Peran Divisi Pengawasan terhadap pemberian kredit adalah menjelaskan sejauh mana pemeriksaan terhadap prosedur pemberian kredit. Apabila ditemukan penyimpangan maupun prosedur yang tak dapat dilaksanakan seperti yang telah ditetapkan perusahaan, maka Divisi Pengawasan dengan segera melaporkan kepada Direktur Utama.

Dalam melakukan pemeriksaan kredit Divisi Pengawasan terlebih dahulu mengadakan perencanaan, karena untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang optimal diperlukan suatu perencanaan yang matang. Dalam prakteknya pada perusahaan, penetapan rencana pemeriksaan juga merupakan langkah awal sebelum pemeriksaan dilakukan. Perencanaan yang ditetapkan sebelumnya telah dituangkan dalam program kerja tahunan. Maksud dari program kerja tahunan ini adalah bahwa pemeriksaan terhadap kas dilakukan oleh Divisi Pengawasan, dan untuk tahun berikutnya sama dengan tahun sebelumnya. Program kerja pemeriksaan tahunan terhadap kredit ini telah ditetapkan oleh pimpinan yang di dalamnya tercakup objek pemeriksaan yang akan diperiksa, waktu pelaksanaan pemeriksaan, staf pemeriksa yang bertugas serta dana yang dibutuhkan.

Dalam melaksanakan prosedur pemeriksaan kredit pada PT. Bank Sumut, internal auditor (Divisi Pengawasan) menggunakan kertas kerja pemeriksaan untuk mempermudah pemeriksaan dan membantu tim pemeriksa dalam menganalisa hasil pemeriksaan, sehingga jika diminta oleh pimpinan pertanggung jawaban, internal auditor dapat menunjukkan pemeriksaannya disertai dengan bukti pendukungnya melalui kertas kerja pemeriksaan tersebut.

Menurut penulis peran Divisi Pengawasan dalam pemeriksaan kredit yang diterapkan oleh PT. Bank Sumut sudah baik, karena pemeriksaan yang dilakukan oleh Divisi Pengawasan dimaksudkan :

1. Untuk mengetahui apakah prosedur pemberian kredit sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui apakah kredit yang disalurkan telah dibukukan dengan semestinya.

4.2.3. Prosedur Audit Kredit

Internal auditor pada PT. Bank Sumut telah melakukan prosedur audit, prosedur audit merupakan teknik ataupun metode yang digunakan internal auditor dalam melakukan pemeriksaan. Internal auditor pada PT. Bank Sumut telah membuat prosedur audit kredit setiap tahunnya prosedur audit tersebut berisikan dokumen, wawancara dan observasi. Standar pekerjaan lapangan berbunyi: "Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pernyataan, dan konfirmasi". Untuk mendapatkan bukti audit yang kompeten dan memadai, internal auditor harus melakukan audit prosedur yang berisikan teknik atau metode audit seperti inspeksi, pengamatan, pengajuan pernyataan, dan pengaduan konfirmasi.

Disini dapat dilihat bahwa internal auditor tidak melakukan konfirmasi terhadap pelanggan ketika melakukan pemeriksaanya, ini dapat mempengaruhi bukti audit yang kompeten yang diperoleh. Internal auditor juga tidak mempunyai tujuan audit prosedur yang jelas. Tanpa adanya tujuan audit maka prosedur audit tidak akan berjalan dengan baik. Konfirmasi merupakan bentuk penyelidikan untuk memperoleh informasi secara langsung atau independen. Jika prosedur telah dilakukan seluruhnya maka pengawasan terhadap kredit akan optimal dan tujuan akan tercapai. Adapun prosedur audit kredit adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Kredit Standard

Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan proses pemberian kredit, meliputi berkas/dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberian kredit, pejabat-pejabat yang terkait dan debitur tertentu. Adapun Prosedur Pemeriksaan Kredit:

1. Pastikan bahwa setiap analis hanya memiliki password nasabah yang menjadi pengelolaannya saja.
2. Pastikan Bahwa Aplikasi Kredit yang masuk telah diregister dengan tertib, di distribusikan ke analis kredit dan di buat tanda terimanya.
3. Melalui register aplikasi kredit yang masuk, periksa kembali apakah terdapat permohonan yang dalam waktu lama belum diproses / belum selesai diproses. Jika ada, teliti sebab-sebabnya.
4. Berdasarkan Dokumen yang diterima, pastikan kelengkapan dokumen / persyaratan sesuai jenis kredit (jika belum lengkap telah dimintakan kepada nasabah) seperti :
 - a. Fotocopy KTP

- b. Slip gaji atau keterangan mengenai gaji pemohon.
 - c. Fotocopy dokumen jaminan (SHM, SHGB, dan SHP)
 - d. Fotocopy surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)
 - e. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 - f. Fotocopy rekening tabungan Bank Sumut
5. Disposisi kredit telah dilakukan setelah :
 - a. Perjanjian Kredit ditandatangani
 - b. Semua persyaratan telah dipenuhi dan checklist penarikan/disposisi kredit, seperti asuransi, pengikatan jaminan dan pelaksanaannya dengan pemindahbukuan.
 6. Pastikan tarif bunga dalam sistem komputer selalu diupdate.
 7. Lakukan pemeriksaan Untuk memastikan bahwa penelitian terhadap debitur yang pinjamannya menungak dan nasabah yang rekening afiliasinya tidak ada saldo, telah dilakukan secara rutin.
 8. Pastikan apakah telah dilakukan penelitian perkembangan pinjaman yang diberikan seperti kolektibilitas, tunggakan angsuran pokok, bunga pinjaman, biaya premi asuransi.
 9. Pastikan pemantauan (call, site visit,dll) terhadap debitur telah dilakukan sesuai dengan jadwal / rencana pemantauan.
 10. Pastikan terhadap debitur yang menungak telah dicari penyebabnya dan upaya penyelesaiannya.

2. Pemeriksaan Administrasi Kredit

Melakukan Pemeriksaan terhadap melaksanakan pemberian kredit, meliputi berkas/dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberian kredit, Pejabat-pejabat yang terkait dan debitur tertentu.

Prosedur /Langkah Pemeriksaan:

1. Pastikan jumlah data aplikasi yang diterima dan disetujui, antara register dengan laporan status
2. Peminjaman file debitur telah dicatat register dan dikembalikan pada hari yang sama
3. Melalui sampling, pastikan bahwa penempatan file debitur telah sesuai lokasinya
4. Melalui sampling, pastikan bahwa penempatan file debitur ke dalam file asli atau file kerja telah dilakukan dengan benar.
5. Terhadap dokumen kredit yang diterima, telah diverifikasi kelengkapan dan kebenarannya serta dicatat dalam register dengan tertib. Atas kekurangan dokumen, telah dimintakan ke cabang atau nasabah dan dipantau pemenuhannya.
6. Teliti untuk memastikan bahwa terdapat aplikasi yang telah disetujui yang lebih dari satu bulan belum ditandatangani oleh nasabah. Jika ada, teliti sebab-sebabnya dan apakah statusnya dalam sistem otomatis menjadi batal.
7. Pastikan apakah terdapat pengikatan jaminan atau penutupan asuransi yang belum selesai dalam waktu yang cukup lama. Jika ada, teliti sebab-sebabnya.

8. Pastikan apakah telah dilakukan penelitian dokumen yang jatuh tempo (asuransi jiwa dan jaminan, SHGB, KTP, Dll) dan telah diminta perpanjangannya.
9. Pastikan bahwa perubahan tarif bunga telah dikirim/diberitahu ke segenap cabang.
10. Pastikan bahwa aplikasi kredit yang telah disetujui, telah di filetersendiri.

4.2.4 Laporan Internal Auditor

Laporan hasil pemeriksaan Internal auditor (Divisi Pengawasan) merupakan pertanggung jawaban Divisi Pengawasan atas penugasan pemeriksaan oleh Direktur Utama. Hasil pemeriksaan yang dibuat dapat berupa hasil pemeriksian keuangan maupun pemeriksaan operasional.

Laporan hasil pemeriksaan yang merupakan tahapan terakhir pelaksanaan pemeriksaan yang disesuaikan dengan kebutuhan manajemen, sifat dan kondisi kegiatan pemeriksaan serta jenis kegiatan pemeriksaan. Laporan Divisi Pengawasan disajikan agar dapat memudahkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan mengenai tindakan yang perlu diambil.

Laporan Divisi Pengawasan terhadap pemeriksaan kredit dibuat berdasarkan kertas kerja dan norma pemeriksaan. Laporan Divisi Pengawasan disampaikan kepada Direktur Utama secara lisan maupun tulisan. Menurut penulis, laporan Divisi Pengawasan pada PT. Bank Sumut sudah baik, karena di samping bentuk laporan tersebut, Divisi Pengawasan juga selalu memberikan saran atau rekomendasi kepada Direktur Utama yang merupakan hal yang terpenting dari fungsi internal auditor.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan sebagai berikut:

1. Kedudukan internal auditor (Divisi Pengawasan) dalam struktur organisasi sudah baik dan memadai karena berada di bawah Direktur Utama sehingga independensinya lebih besar dalam melaksanakan tugas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Pengawasan.
2. Peran Divisi dalam pemeriksaan kredit pada perusahaan dimaksudkan :
 - a. Untuk mengetahui apakah prosedur pemberian kredit sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan.
 - b. Untuk mengetahui apakah kredit telah dibukukan dengan semestinya.
3. Sebelum mengadakan pemeriksaan, Divisi Pengawasan terlebih dahulu membuat audit planning (perencanaan audit) yang meliputi objek pemeriksaan, waktu pelaksanaan, staf pemeriksa yang bertugas serta dana yang dibutuhkan.
4. Laporan internal auditor (Divisi Pengawasan) dibuat berdasarkan kertas kerja dan norma pemeriksaan. Laporan internal auditor disampaikan kepada Direktur utama secara lisan maupun tulisan.

5.2 Saran

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan, maka penulis menarik beberapa saran yang dianggap perlu sebagai masukan pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Dalam prosedur pemberian dana kredit pada masa yang akan datang, PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan harus mampu menyusun suatu perencanaan yang lebih baik supaya perkembangan kredit dapat lebih ditingkatkan lagi.
2. Sebaiknya kedudukan internal auditor tetap dipertahankan dengan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, agar menjamin tingkat independensi dan lebih memberikan ruang lingkup yang luas dan bebas untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap seluruh divisi yang berada dalam perusahaan.
3. Perencanaan pemeriksaan seperti jadwal dan objek pemeriksaan dan personil yang bertugas dapat direncanakan lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan perusahaan sehingga pemeriksaan dapat selesai tepat waktu dan aktivitas pengawasan yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih baik.
4. Dalam melakukan pemeriksaan kredit, Internal Auditor dapat meningkatkan bukti audit kompeten dengan melakukan teknik audit konfirmasi yang efektif, sehingga dapat membantu auditor dalam menemukan bukti audit atas temuannya.

5. Satuan Pengawasan Intern sebaiknya membuat tujuan pada audit prosedur dan membuat prosedur audit sesuai dengan teori yang disarankan agar pemeriksaan lebih efektif dan mencapai sasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Estarlita, T. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah. (2019). Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern Pt. Inalum. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81-98.
- Halim, A., & Supomo, B. (2005). *Akuntansi manajemen. Edisi Pertama*.
- Hanum, Z. (2015). Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat (Bpr) Syariah Gebu Prima Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(1), 18-25.
- Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3). 251-262.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348
- Ismail, I. (2009). *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Rencana Prianda Media Group.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kummat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Rivai, V. (2016). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saragih, F., Lubis, P. K. D., & Khair, P. A. (2017). Effect Of Profitability, Liquidity And Quality Of Auditors Audit Opinion Going Concern In Food And Drink Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx). *Proceeding 3rd Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference 2017*, 208-222.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.

<http://ilmudunia13.blogspot.co.id/2017/12/kedudukan-audit-internal.html>

Wulandari, T., & Fidiana. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Standart Operasional Prosedur Pada PT X. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–15.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2007) *Standart Akuntansi Keuangan* , Edisi 2007, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
Npm : 1705170182
Tempat/Tgl Lahir :Kisaran, 04 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Kawin
Anak Ke :4 dari 4 Bersaudara
No. Hp :081362721767
Email :Fifitlinasari@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Yahya Sitorus Pane
Ibu : Nissem
Alamat : Kisaran, Kab. Asahan

Pendidikan

Tahun 2004-2010 :SD Negeri 014678 Tinggi Raja
Tahun 2010-2013 : MTs Swasta YAPI Tinggi Raja
Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 1 Setia Janji
Tahun 2017-2022 :S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane

NPM : 1705170182

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Peran Internal Auditor dalam Pemeriksaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

FIFIT LINA SARI SITORUS PANE



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 25 September 2021 H
..... 20..... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F I F I T L I N A S A R I S I T O

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 8 2

Tempat.Tgl. Lahir : S U M B E R H A R A P A N
0 4 F E B R U A R I 1 9 9 0

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L B U K I T S I G U N T A H G
N O 2 7 A

Tempat Penelitian : P T B A N K S U M U T C A B A N G
K O O R D I N A T O R M E D A N

Alamat Penelitian : J L I M A M B O N J O L N O 1 0
M E D A N S U M A T E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Riva Umar Harahap, SE., M.Si.)

Wassalam
Pemohon


(Fifi Lima Sari Situmorang Panik)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2304/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/8/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 9/8/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
NPM : 1705170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Untuk mengetahui bagaimana peranan internal auditor dalam penyelesaian terhadap kredit bermasalah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan.

- Rencana Judul :
1. Analisis Peranan Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan
 - ✓ 2. Peranan Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan
 3. Analisis Sistem Pengendalian Intern Kredit Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Fifit Lina Sari Sitorus Pane)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2304/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/8/2021

Nama Mahasiswa : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
NPM : 1705170182
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 9/8/2021
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Riva Ubar Harahap, SE., M.Si (16 Agustus 2021)
.....
Judul Disetujui^{**)} : Peranan Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank SUMUT
Cabang Koordinator Medan
.....
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 15 September 2021

Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap, SE., M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2339/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 September 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
N P M : 1705170182
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Peranan Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 September 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Shafar 1443 H
27 September 2021 M



C.c.File



Dekan

R. Januri, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : FIFIT LINA SARI SITORUS PANE
N.P.M : 1705170182
Dosen Pembimbing: RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak, M.Si CA, CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PERAN INTERNAL AUDITOR DALAM PEMERIKSAAN
KREDIT PADA PT. BANK SUMUT CABANG KOORDINATOR
MEDAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah rumusan masalah	15/10/21	
BAB 2	- Perbaiki kerangka konseptual - Tambahkan teori dan pibiti Cara penyajiannya	10/11/21	
BAB 3	- Perbaiki definisi operasional.	8/1/22	
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	20/1/22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	perbaiki instrumen penelitian	3/2/22	
Persetujuan Seminar Proposal	sec seminar proposal 06/2/2022.		

Medan, Desember 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak, M.Si CA, CPA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 11 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fifit Lina Sari Sitorus Pane*
NPM. : 1705170182
Tempat / Tgl.Lahir : Sumber Harapan, 04 Februari 1998
Alamat Rumah : Jln. Ampera Raya, Glugur Darat II Kota Medan Timur
Judul Proposal : Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut
Cabang Koordinator Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>latar belakang ditambah data</i>
Bab II	<i>teori disemai judul</i>
Bab III	<i>Definisi operasional waktu dan tempat</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, *11 Maret 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsa, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 11 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
NPM : 1705170182
Tempat / Tgl.Lahir : Sumber Harapan, 04 Februari 1998
Alamat Rumah : Jln. Ampera Raya, Glugur Darat II Kota Medan Timur
Judul Proposal : Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut
Cabang Koordinator Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, SE, MSi*

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulja Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pemanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si



Diketahui / Disetujui
Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2338/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 20 Shafar 1443 H
27 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan
Jln. Imam Bonjol No.18 Medan, Sumatera Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
Npm : 1705170182
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Peranan Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File

Cabang Medan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 415 5100 - 451 5100

Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

Medan, 01 Oktober 2021

No. : 1286 /KCMedan/Ops2/L/2021

Lamp. :

Kepada :

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -

Tempat

H a l : Izin Riset Pendahuluan

Dengan hormat,

Sehubungan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No.2338/II.3-AU/UMSU-05/ F /2021 tanggal 27 September 2021 perihal Izin Riset Pendahuluan , dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

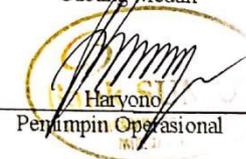
1. Permohonan izin Riset Pendahuluan yang diajukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui surat tersebut diatas disetujui dilaksanakan di PT Bank Sumut Cabang Medan yang dilaksanakan maksimal 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak surat diterbitkan dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama	NPM	Judul
Fifit Lina Sari Sitorus Pane	1705170182	Peranan Internal Auditor DEalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank SUMUT Cabang Koordinator Medan

2. Selama pelaksanaan Riset, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin seksi Operasional Cabang Medan serta menjaga kerahasiaan Bank dan diharapkan dapat mensosialisasikan keberadaan Bank Sumut dilingkungannya.
3. Setelah penulisan skripsi selesai mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi kepada PT Bank Sumut Cabang Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Cabang Medan



Harsono
Pemimpin Operasional

cc. - Arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 815/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 04 Ramadhan 1443 H
05 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan
Jln. Imam Bonjol No.18 Medan Polonia
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
N P M : 1705170182
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit Pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Perteinggal



Kantor Cabang Medan
Jl. Imam Bonjol No. 18 Lt. 2 Medan

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

Medan, 11 April 2022

Nomor : 448 /KCK1-Ops2/L/2022
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapt Mughtar Basri no. 3 Medan

Hal : Izin Perpanjangan Riset

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat nomor 815/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 05 April 2022 tentang Menyelesaikan Riset, dengan ini Kami sampaikan bahwa :

1. Permohonan perpanjangan izin riset/ pengambilan data yang diajukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui surat tersebut di atas disetujui dengan data sebagai berikut :
Nama : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
NPM : 1705170182
Judul : Peran Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan
2. Perpanjangan riset dilaksanakan di PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan maksimal 30 (tiga puluh) hari kalender sejak surat diterbitkan dan disetujui dengan ketentuan telah menyampaikan proposal riset/ penelitian dan memiliki rekening tabungan di Bank Sumut (fotokopi buku tabungan harap dilampirkan).
3. Selama pelaksanaan riset/ pengambilan data, mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Seksi Operasional serta menjaga kerahasiaan Bank dan diharapkan dapat mempromosikan keberadaan Bank Sumut di lingkungannya.
4. Setelah penulisan skripsi selesai, mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi dan softcopy dalam bentuk CD kepada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kantor Cabang Koordinator Medan



BankSUMUT
KANTOR CABANG KOORDINATOR
MEDAN

ALI AKBAR PUTRA
Area Business Head



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fifit Lina Sari Sitorus Pane
NPM : 1705170182
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Peran Internal Auditor dalam Pemeriksaan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Koordinator Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah	5/5/22	f.
Bab 2	- Tambah teori dan perbaiki kerangka berpikir	10/5/22	f.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional	30/5/22	f.
Bab 4	- Perbaiki hasil data - Perbaiki pembahasan	10/6/22	f.
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan dan saran	12/6/22	f.
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	4/7/22	f.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang meja hijau 21/7/2022		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, Juli 2022
Dosen Pembimbing

RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA